

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah tempat dalam menghasilkan suatu produk berupa barang dan jasa. Barang dan jasa diproduksi oleh sebuah perusahaan atas dasar tujuan perusahaan yang beragam. Perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan kegiatan operasinya yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal adalah penentuan harga jual. Selain itu, harga jual produk menjadi pertimbangan yang krusial bagi konsumen untuk membeli produk tersebut. Menurut Hansen dan Mowen (2009) mengartikan jika harga jual merupakan jumlah moneter yang pembebanannya akan dibebankan dari suatu unit usaha terhadap pembeli ataupun pelanggan atas barang dan jasa yang telah dijual. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi dapat menyebabkan konsumen beralih pada perusahaan pesaing dengan menawarkan harga di bawahnya. Sebaliknya, jika harga ditentukan terlalu rendah maka akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena tidak dapat menutupi biaya yang telah dikeluarkan.

Mulyadi (2015) menjelaskan bahwa pada dasarnya harga jual semestinya bisa menutupi biaya penuh yang ditambah dengan laba yang wajar. Rumus harga jual sama dengan biaya produksi ditambah dengan persentase *mark-up*. Penentuan harga jual yang akurat akan membantu perusahaan menutupi biaya produksi serta memperoleh laba yang maksimal. Penentuan harga jual yang didasarkan pada

biaya suatu produk dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya yaitu *cost plus pricing method* (Swastha, 2010). Menurut Mulyadi (2015) metode *cost plus pricing* merupakan penentuan perhitungan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan oleh perusahaan di atas biaya penuh masa yang akan datang pada saat memproduksi produk.

Penentuan harga jual yang didasarkan atas biaya produk memerlukan informasi mengenai harga pokok produksi atas produk yang akan ditentukan harga jualnya. Menurut Hansen dan Mowen (2009) ada tiga poin penting pada komponen harga pokok produksi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik. Terdapat dua metode pendekatan biaya dengan kata lain harga pokok produksi adalah dasar untuk menentukan harga jual suatu produk. Menurut Kamaruddin (2013) menyatakan bahwa terdapat konsep utama perhitungan harga pokok produksi suatu produk yaitu perhitungan harga pokok penuh (*full costing*) dan perhitungan harga pokok variabel (*variable costing*). Menurut Mulyadi (2015) metode penentuan harga pokok produksi *full costing* adalah metode yang memperhitungkan seluruh unsur- unsur biaya produksi dalam perhitungan harga pokok produksi, unsur tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Disini peneliti menggunakan pendekatan *full costing* dengan harapan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang menjadi dasar penentuan harga jual nya akan lebih akurat sehingga seluruh komponen biaya masuk ke dalam perhitungan.

Mebel Maju Jaya Barokah merupakan suatu jenis usaha yang memproduksi meja dan kursi, Mebel ini berlokasi di Jalan Tunggalan, Dusun Dogongangan RT 03, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri- Bantul Yogyakarta. Mebel Maju Jaya Barokah masih menentukan harga jual berdasarkan perkiraan. Sejak awal Mebel Maju Jaya Barokah menetapkan harga jual untuk produk meja dan kursi yaitu Rp 1.500.000 untuk meja dan Rp 2.000.000 untuk kursi. Perhitungan harga jual yang dilakukan sejauh ini adalah dengan menggunakan perkiraan pemilik Mebel, yaitu menjumlahkan total biaya yang sudah dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk ditambah dengan *mark up*. Pemilik Mebel berasumsi sudah mendapatkan laba yang cukup dengan harga jual tersebut. Pemilik Mebel menetapkan harga jual dengan menjumlahkan dari biaya bahan baku, biaya upah, biaya penolong, biaya listrik dan biaya bahan bakar di total keseluruhan setelah itu menambahkan perkiraan *mark up*. Dasar perhitungan pemilik Mebel masih belum tepat karena tidak menyertakan biaya depresiasi dan pemeliharaan serta alokasi biaya yang belum tepat seperti biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya bahan bakar, serta tidak memasukkan biaya depresiasi dan pemeliharaan, sehingga perlu diperlukan evaluasi kembali dengan menghitung harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*.

Selain itu, adanya biaya non produksi yang belum masuk kedalam perhitungan penentuan harga jual untuk pertimbangan, yaitu biaya pulsa internet untuk pemesanan dan pemasaran lewat media sosial. Ketika melakukan survey pemilik meubel mengatakan jika ternyata setelah berjalan tiga tahun laba setiap

tahunnya cenderung menurun dari yang diperoleh pada tahun 2018, seperti pada data tabel berikut :

Tabel 1. 1

Penurunan Laba Maju Jaya Barokah

Tahun	Laba	Penjualan Meja dan Kursi	Persentase Penurunan Laba
2018	Rp 40.648.105	Rp 326.000.000	-
2019	Rp 37.386.509	Rp 300.000.000	-8,05%
2020	Rp 35.013.339	Rp 281.000.000	-6,35%

Selain itu juga setelah peneliti menemukan dua Mebel lain yang menjual produk serupa, yaitu Berkah Abadi Mebel yang menetapkan harga jual untuk meja yaitu Rp 1.650.000 dan kursi Rp 2.200.000, sedangkan terdapat juga Mebel Ringan Pak Wakidi dengan menetapkan harga meja Rp 1.700.000 dan kursi 2.150.000, dari survey ini peneliti mengetahui bahwa Harga Jual Mebel Maju Jaya Barokah masih berada di bawah harga para kompetornya. Oleh karena itu, dengan menghitung harga jual berdasarkan akuntansi biaya diharapkan harga jual dapat ditingkatkan oleh pemilik mebel, agar pelanggan tetap ingin membeli produk di mebel ini dan meningkatkan jumlah penjualan walaupun harga dinaikkan, maka Mebel Maju Jaya Barokah harus mampu meningkatkan kualitas produknya.

Tabel 1. 2

Perbandingan Harga Jual Mebel dengan Kompetitor

Keterangan	Maju Jaya Barokah	Mebel Ringan Pak Wakidi	Berkah Abadi Mebel
Meja	Rp 1.500.000	Rp 1.650.000	Rp 1.700.000
Kursi	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 2.150.000

Apabila Mebel Maju Jaya Barokah tidak menetapkan harga jual dengan metode yang tepat, maka perolehan laba yang diterima kurang maksimal karena terdapat biaya-biaya yang tidak masuk perhitungan yang menjadi dasar Maju Jaya Barokah dalam pengambilan keputusan. Maka dengan menghitung kembali perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* dapat mengetahui apakah harga jual tersebut sudah tepat atau belum.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Mebel, peneliti ingin membandingkan perhitungan penentuan harga jual dari Mebel Maju Jaya Barokah dengan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Penentuan Harga Jual Kursi dan Meja pada Mebel Maju Jaya Barokah Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti menentukan rumusan masalah penelitian ini berdasarkan penjelasan pada latar belakang, sebagai berikut :

1. Berapakah Harga Jual Meja dan Kursi Mebel Maju Jaya Barokah menurut perhitungan Akuntansi Biaya ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah :

- Penelitian Harga Jual ini menggunakan metode *Cost Plus Pricing*.

- Produk yang menjadi objek penelitian adalah furniture meja dan kursi.
- Perhitungan biaya produksi menggunakan *full costing*, dengan metode normal costing. Selain itu pembebanan pada BOP menggunakan tarif tunggal dan dasar pembebanannya dengan jam kerja langsung.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan peneliti adalah menentukan perhitungan kembali penentuan harga jual terhadap Mebel Maju Jaya Barokah menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran bagi para penggunanya. Selain itu, dapat menjadi pengembangan teori dan bahan kepustakaan dengan topik Penentuan Harga Jual.

2. Kontribusi Praktik

a. Akademis : Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan panduan bagi peneliti yang lain ketika hendak melakukan penelitian di objek yang berbeda. Selain itu dapat menjadi salah satu topik pembelajaran bagi para rekan pelajar dan mahasiswa.

b. Perusahaan : Peneliti berharap jika hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemilik Mebel ketika akan menentukan harga jual

produknya. Selain itu dapat membantu pemilik Mebel mengambil keputusan di masa yang akan datang dengan kondisi pasar yang berbeda.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan suatu unit usaha yang bergerak di bidang furniture produksi meja dan kursi, yaitu Mebel Maju Jaya Barokah

1.6.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus, bahwa penelitian ini berfokus pada sebuah kasus tertentu dialami oleh suatu objek. Peneliti memahami isu atau masalah yang terjadi dan membantu untuk menemukan solusi.

1.6.3. Sumber Data

Penulis pada penelitian ini, menggunakan data primer yang langsung diperoleh dari pemilik Mebel. Data primer merupakan data maupun informasi perusahaan yang langsung didapat dari tangan pertama. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi rincian bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi per unitnya. Hasil dari harga pokok produksi tersebutlah yang menjadi komponen utama ketika melakukan perhitungan harga jual menggunakan *cost plus pricing*.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Mebel untuk memperoleh informasi mengenai usaha tersebut. Wawancara dilakukan dengan pemilik Mebel berupa tanya jawab seputar proses produksi dan kondisi Mebel.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan seperti datang langsung ke tempat proses produksi. Bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana proses produksinya berjalan.

3. Dokumentasi

Melihat seluruh dokumentasi milik perusahaan.

1.6.5. Analisa Data

1. Identifikasi biaya-biaya yang termasuk ke dalam penentuan harga jual.
2. Menentukan harga pokok produksi menurut metode *full costing*.
3. Menentukan harga jual produk menggunakan metode *cost plus pricing*.

1.7. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan, merupakan poin penting pada skripsi ini, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, merupakan bagian dimana kita mengumpulkan teori yang mendukung dan sesuai dengan penelitian kita.

BAB III : Gambaran Umum, tentunya merupakan penjelasan mengenai perusahaan, mulai dari sejarah, struktur perusahaan, jam kerja operasional, jenis produk yang dihasilkan dan sistem penggajian.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan merupakan penjelasan serta perhitungan mengenai identifikasi biaya-biaya apa saja yang masuk ke perhitungan penentuan harga jual. Terlebih dahulu kita menghitung kembali harga pokok produksi berdasarkan metode full costing, selanjutnya baru menentukan perhitungan harga jual dengan metode cost plus pricing.

BAB V : Kesimpulan dan Saran merupakan hasil akhir dari penelitian ini, serta dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk menentukan harga jual.

